



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 25 Januari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIT KERJA : UNIVERSITAS HASANUDDIN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **DRS.KHAERUDDIN, MSC**
2. Jabatan : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN**
3. NHK : **869666**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp. 1.386.292.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 269 m2/210 m2 di KAB / KOTA KOTA MAKASSAR , HASIL SENDIRI Rp. 786.292.000
2. Tanah Seluas 510 m2 di KAB / KOTA GOWA, HASIL SENDIRI Rp. 225.000.000
3. Tanah Seluas 78 m2 di KAB / KOTA GOWA, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
4. Tanah Seluas 347 m2 di KAB / KOTA GOWA, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
5. Tanah Seluas 150 m2 di KAB / KOTA GOWA, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
6. Tanah Seluas 150 m2 di KAB / KOTA GOWA, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
7. Tanah Seluas 78 m2 di KAB / KOTA GOWA, HASIL SENDIRI Rp. 45.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp. 96.500.000**

1. MOBIL, DAIHATSU MINIBUS/TERIOS Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 60.000.000
2. MOTOR, HONDA T5E02R11L0 SEPEDA MOTOR Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 9.500.000



3. MOTOR, HONDA SCOOPY SEPEDA MOTOR Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000
4. MOTOR, YAMAHA FAZIO Tahun 2025, HASIL SENDIRI Rp. 20.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	----
D. SURAT BERHARGA	Rp.	31.000.000
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	70.949.600
F. HARTA LAINNYA	Rp.	350.000.000
Sub Total	Rp.	1.934.741.600
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	1.934.741.600

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.